

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK DIRUANG PERAWATAN ANAK
RSUD MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI



**WAHYU
201801196**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

ABSTRAK

WAHYU. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Diruang Perawatan Anak RSUD Mokopido Tolitoli. Dibimbing oleh JAMES WALEAN dan WINDU UNGGUN.

Penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi masalah kesehatan di negara berkembang. Penyakit berbasis lingkungan dapat terjadi karena hubungan interaktif antara manusia dan perilakunya sebab komponen lingkungan yang memiliki potensi menimbulkan penyakit termasuk diare. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak diruang perawatan anak RSUD Mokopido Tolitoli. Merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu yang memiliki balita yang dirawat di ruang perawatan anak RSUD Mokopido Tolitoli dan sampel adalah sebagian populasi berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak yang dirawat mendapat ASI Eksklusif yaitu 65,7%, sebagian besar responden memiliki kebiasaan baik dalam mencuci tanganyaitu 80,0%, sebagian besar responden memiliki lingkungan yang baik yaitu 65,7%, sebagian besar anak tidak mengalami diare dalam satu bulan terakhir yaitu 68,6%. Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai $p=0,022$, nilai $p=0,021$, nilai $p=0,021$ ($\leq 0,05$), ini berarti secara statistik ada hubungan pemberian ASI eksklusif, kebiasaan mencuci tangan, keadaan lingkungan dengan kejadian diare pada anak di RSUD Mokopido Toli-toli. Simpulan: ada hubungan pemberian ASI eksklusif, kebiasaan mencuci tangan, keadaan lingkungan dengan kejadian diare pada anak di RSUD Mokopido Toli-toli. Saran RSUD MokopidoTolitoli dan instansi terkait agar meningkatkan program pemberantasan penyakit diare pada anak dapat dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Cuci Tangan, Keadaan Lingkungan, Diare

ABSTRACT

WAHYU. The Correlation Factors Of Diarrhea Toward Children in Paediatric Ward Of Mokopido General Hospital, Toli Toli. Guided By JAMES WALEAN and WINDU UNGGUN.

In growth countries, the disease that based on environment still become health problem. It could be happened due to interactive relationship between human and their attitude because component of environment have precipitation factor of disease including diarrhea. The aims of this research to analyse the correlation factors of diarrhea toward children in Ward of Mokopido General Hospital. This is quantitative research with *cross sectional* design. The population is women who have children under 5 years old that admitted in Paediatric Ward of Mokopido General Hospital, Toli Toli. And total of sampling is 35 respondents that taken by *Purposive Sampling* technique. The result of research analysed by univariate and bivariate analyses. The result shown that about 65,7% of admitted children received exclusive breastmilk, about 80,0% of respondents have good habit in hand washing, about 65,7% of respondents have good environment and about 68,6% of children do not have diarrhea within last one month. The result of *Fisher's Exact* test found p value =0,022, p value =0,021, p value =0,021 ($\leq 0,05$). It means statistically have correlation factors of diarrhea toward children in Ward of Mokopido General Hospital, Toli Toli. Conclusion: there is correlation of exclusive breastmilk providing, hand washing habitual, environment condition with diarrhea toward children in Ward of Mokopido General Hospital, Toli Toli. Suggestion for Mokopido General Hospital, Toli Toli and related department to improve the eradication program of diarrhea toward children by health presentation way.

Keyword : Exclusive ASI, Clean The Hand, Environmental Circumstance Diarrhoea

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK DIRUANG PERAWATAN ANAK
RSUD MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program
Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu



**WAHYU
201801196**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Diare	5
B. Tinjauan Tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Diare	7
C. Kerangka Konsep	10
D. Hipotesis	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	11
B. Tempat Dan waktu Penelitian	11
C. Populasi dan Sampel	11
D. Variabel Penelitian	12
E. Definisi Operasional	13
F. Instrumen Penelitian	14
G. Teknik Pengumpulan Data	14
H. Analisis Data	14
I. Bagan Alur Penelitian	15

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	16
	B. Pembahasan	21
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	27
	B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan dan umur anak di RSUD Mokopido Toli-toli	17
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan pemberian ASI eksklusif di RSUD Mokopido Toli-toli	17
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan kebiasaan cuci tangan di RSUD Mokopido Toli-toli	18
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan keadaan lingkungan di RSUD Mokopido Toli-toli	18
Tabel 4.5	Distribusi responden berdasarkan kejadian diare pada anak di RSUD Mokopido Toli-toli	19
Tabel 4.6	Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada anak di RSUD Mokopido Toli-toli	19
Tabel 4.7	Hubungan kebiasaan mencuci tangan dan dengan kejadian diare pada anak di RSUD Mokopido Toli-toli	20
Tabel 4.8	Hubungan keadaan lingkungan dengan kejadian diare pada anak di RSUD Mokopido Toli-toli	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	10
Gambar 3.1	Skema Bagan Alur Penelitian	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner Penelitian
7. Surat Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Master Tabel
10. Hasil Olahan Data
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat hidup
13. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit diare adalah penyakit berbasis lingkungan yang menjadi masalah di masyarakat. Interaksi antara manusia dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan memiliki potensi menimbulkan masalah kesehatan di masyarakat termasuk diare¹.

Diare merupakan penyakit yang paling sering menyerang anak-anak dan dapat menyebabkan anak kehilangan cairan dan elektrolit bahkan dapat mengakibatkan kematian pada anak. Buang air besar dalam bentuk encer dan terjadi 3 kali atau lebih dalam sehari merupakan tanda dari diare pada anak².

Data dari *The United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO), hampir sekitar satu dari lima kematian pada balita didunia disebabkan karena diare, yaitu mencapai 1,5 juta pertahun. Insiden terbesarnya terjadi pada dua tahun kehidupan dan menurun seiring dengan pertumbuhan anak. Besar masalah tersebut terlihat dari tingginya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit diare. Setiap tahunnya terdapat sekitar 1,7miliar kasus penyakit diare pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 anak balita³.

Prevalensi kejadian diare di Indonesia pada tahun 2017 dialami oleh semua umur, namun prevalensi tertinggi penyakit diare diderita oleh balita terutama pada usia <1 tahun (7%) dan 1-4 tahun (6,7%)³. Sedangkan di kota Tolitoli Sulawesi Tengah data dari Dinas Kesehatan Tolitoli pada tahun 2018 jumlah kasus penyakit diare yaitu 1.484 kasus dengan angka kematian 22 orang, dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu 2.142 kasus, dengan angka kematian 39 orang⁴.

Tingginya kasus diare pada anak disebabkan oleh infeksi virus dan bakteri. Jenis virus penyebab diare akut yaitu *rotavirus* sedangkan untuk bakteri yang sering ditemukan adalah *Escheria Coli*. Penularan diare dapat melalui 4 F yaitu *fingers, files, fluid* dan *field* atau dengan cara fekal-oral melalui makanan atau minuman yang tercemar oleh enteropatogen, atau kontak langsung dengan sesuatu yang telah tercemar dengan tinja penderita, selain itu melalui kontak tidak

langsung melalui lalat, sehingga faktor risiko kejadian diare salah satunya adalah tidak memadainya penyediaan air bersih⁵.

Secara epidemiologis, penyebaran penyakit berbasis lingkungan anak di Indonesia masih tinggi, khususnya kasus infeksi seperti diare. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dinegara berkembang seperti Indonesia karena morbiditas dan mortalitasnya yang masih tinggi dan balita merupakan kelompok paling rawan gizi dan rawan penyakit, utamanya penyakit infeksi⁶.

Peningkatan kejadian diare data dipengaruhi oleh perilaku masyarakat yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan dan juga tidak mencuci tangan saat hendak makan maupun selesai memegang sesuatu yang kotor maupun saat buang air kecil dan buang air besar⁷. Selain itu pemberian ASI eksklusif sangat bermanfaat karena ASI mengandung Ig A (*Imunoglobulin A*), yaitu zat yang penting untuk membentuk kekebalan tubuh bayi (zat antibody). Ig A ini sangat berperan mencegah diare ASI juga mengandung zat anti infeksi, bayi akan terlindungi dari berbagai macam infeksi, baik disebabkan oleh bakteri, virus, jamur atau parasit⁸.

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu tindakan pencegahan kematian bayi. Pemberian ASI sampai dengan 6 bulan merupakan strategi efektif untuk meningkatkan ketahanan hidup. ASI eksklusif merupakan cara yang sempurna untuk memberikan makanan terbaik untuk bayi pada masa enam bulan pertama kehidupan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat⁹.

Berdasarkan hasil survey pengambilan data awal yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2020 di RSUD Mokopido Tolitoli jumlah anak yang menderita diare rawat jalan maupun rawat inap pada tahun 2018 yaitu berjumlah 654 orang dan pada tahun 2019 berjumlah 721 orang dan hasil wawancara dengan ibu yang anaknya dirawat di RSUD Mokopido Tolitoli sebanyak 4 orang ibu memberi informasi bahwa dalam penyajian makanan yang diberikan pada anaknya mereka tidak mencuci tangan terlebih dahulu dan juga alat makan yang digunakan adalah alat makan yang langsung dari tempat penyimpanan alat makan tanpa disiram air panas terlebih dahulu begitu juga saat memberi susu formula. Saat mencuci peralatan makan dan botol susu hanya memakai air saja tidak menggunakan sabun. Hal ini kemungkinan menjadi salah satu penyebab terjadinya diare pada anak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan fenomena kejadian luar biasa (KLB) diare di RSUD Mokopido Tolitoli, maka peneliti tertarik untuk meneliti

tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak diruang perawatan anak RSUD Mokopido Tolitoli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak diruang perawatan anak RSUD Mokopido Tolitoli.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak diruang perawatan anak RSUD Mokopido Tolitoli.

2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisisnya hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian diare pada anak diruang perawatan anak RSUD Mokopido Tolitoli.
- b. Dianalisisnya hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada anak diruang perawatan anak RSUD Mokopido Tolitoli.
- c. Dianalisisnya hubungan antara lingkungan dengan kejadian diare pada anak diruang perawatan anak RSUD Mokopido Tolitoli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak diruang perawatan anak RSUD Mokopido Tolitoli, dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini kiranya dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat umum tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya mencegah terjadinya diare.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi RSUD Mokopido Tolitoli dan instansi terkait untuk menentukan kebijakan dalam program pemberantasan penyakit diare pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Achmadi. *Dasar-dasar penyakit berbasis Lingkungan*. Jakarta : Rajawali Press 2018
2. Sudarti. *Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta : Arcan, 2013
3. Kemenkes RI. *Profil Data Kesehatan Indonesia*. Jakarta : 2017
4. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Bagaimana menangani Diare pada Anak. Diakses Tanggal 1 Juni 2020 pada <http://idai.go.id>.
5. Amin. L.Z. *Tatalaksana Diare Akut*. Jurnal Kesehatan. JOM FKp, Vol. 5, NO. 2. 2015
6. Kemenkes RI. *Buletin Jendela data dan Informasi Kesehatan*. Jakarta. Triwulan II. 2011.
7. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. In: Ditjen Bina Gizi dan KIA, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015
8. Arsurya Y. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017; 6(2).
9. Khazanah N. *ASI Atau Susu Formula Ya?*. Yogyakarta. Flashbooks. 2011
10. Febry, AB.; Marendra, Z. *101 Menu Makanan Pendamping ASI Sehat*. Jakarta: Trans Media Pustaka. 2014.
11. Departemen Kesehatan RI. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare Lima Langkah Tuntaskan Diare*. 2011
12. Widoyono. *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasan*. Jakarta : Erlangga. 2013
13. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta WA. *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi ke 4. Jakarta : Media Aesculapius. 2014.
14. Ngastiyah. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC. 2014
15. Fida & Maya. *Pengantar Ilmu kesehatan Anak*. Yogyakarta: D-Medika. 2012.
16. World Health Organization. *Eksklusif Breastfeeding*. Geneva. 2011
17. Roesli. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta. Trabus Agriwidya. 2015
18. Ade B. *ASI dan Susu Formula*. Jakarta: Nuha Medika. 2014

19. Analinta A. Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya 2017 *Amerta Nutrition*.13-17 DOI:10.2473/amnt.v3i1.2019.13-17
20. Walker. *Breastfeeding and the Risk for Diarrhea Morbidity dan Mortality*. BMC Public Health. 2011
21. Chandra B. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC Buku Kedokteran; 2012.
22. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta. 2012
23. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabet. 2017
24. Dahlan. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru. 2014
25. Notoatmodjo. *Metodologi Riset Kesehatan*. Jakarta. Rineke Cipta. 2012.
26. Soetjiningsih, IG. N. Gde Ranuh. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2013, hlm. 2-18.
27. I Putu G D. Adikarya. Hubungan ASI eksklusif terhadap terjadinya diare akut di Puskesmas III Denpasar Utara periode 2018. *Intisari Sains Medis* 2019, Volume 10, Number 3: 515-519. 2019.
28. Anik. Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak SDN 02 Selokaton Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Penelitian*. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
29. Tambuwun. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Manado. Volume 3 Nomor 2 Mei 2015. *Jurnal Keperawatan Vol 3 No 2 (2015)*. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
30. Menik S. hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 7, Nomor 1, Januari 2019 (ISSN: 2356-3346)